

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti menarik beberapa kesimpulan atas kajian yang telah dilakukan, bahwa analisis semiotika Roland Barthes pada novel “Malibu Rising” karya Taylor Jenkins Reid terkait representasi komunikasi antarpribadi dalam hubungan persaudaraan menghasilkan makna sebenarnya atau **denotatif** berupa terjadinya pertemuan pertama, dimana terdapatnya sejumlah kecil informasi atau adanya kesadaran akan kontak pada Nina, Jay, Hud dan Kit dalam tahapan *contact*; timbul rasa saling ketergantungan antar Riva bersaudara dan bermaksud melanjutkan hubungan sebagai usaha mempelajari satu sama lain pada tahapan *involvement*; terdapat komitmen yang ditunjukkan dalam tahapan *intimacy* untuk berhubungan lebih jauh sehingga terjadinya pengukuhan interaksi antar kakak beradik; melemahnya ikatan kebersamaan Riva bersaudara ditandai dengan adanya ketidakpuasan interaksi antarpribadi pada kehidupan sehari-hari dalam tahapan *deterioration*; tahapan *repair* menyulut pembicaraan mengenai keputusan untuk memperbaiki hubungan antara Nina, Jay, Hud dan Kit yang meliputi perundingan kesepakatan dan penyesuaian perilaku berinteraksi; serta terputusnya hubungan Riva bersaudara dengan salah satu sosok orang tua dalam tahapan *dissolution* yang justru berdampak positif dengan memudahkan mereka untuk menjalin dan menjalani berbagai jenis hubungan baru bersama orang lain.

Analisis semiotika Roland Barthes pada novel “Malibu Rising” karya Taylor Jenkins Reid terkait representasi komunikasi antarpribadi dalam hubungan persaudaraan turut memaknai secara tersirat atau **konotatif**, antara lain tahap perkembangan hubungan kakak beradik pada Riva bersaudara memiliki fase awal dan akhir bersifat standar yang menjelaskan karakteristik ikatan tersebut berdasarkan perilaku dan cara pihak-pihak terkait berinteraksi serta bukan untuk menilai maupun memprediksi bagaimana seharusnya suatu hubungan persaudaraan terjalin.

Serta makna **mitos** berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes pada novel “Malibu Rising” karya Taylor Jenkins Reid terkait representasi komunikasi

antarpribadi dalam hubungan persaudaraan adalah penurunan interaksi atau pemutusan hubungan yang telah Riva bersaudara jalin tidak hanya berakibat negatif, tetapi turut memiliki dampak positif; misalnya salah satu pihak kehilangan kebiasaan menyenangkan yang rutin dilakukan dalam hubungan persaudaraan, pada saat yang sama pihak tersebut mampu membentuk pola hidup berbeda dengan pihak lain dalam jalinan hubungan baru.

5.2 Saran

Setelah mengidentifikasi alur sistematis novel “Malibu Rising” karya Taylor Jenkins Reid dan memperdalam analisis makna denotatif, konotatif serta mitos dengan semiotika Roland Barthes terhadap representasi komunikasi antarpribadi dalam hubungan persaudaraan pada tokoh Riva bersaudara, antara lain Nina, Jay, Hud dan Kit; peneliti bermaksud memberikan dua kategori saran yakni sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

- a. Peneliti menyarankan penerbitan novel bertema drama domestik dengan konsep yang tidak terbatas genre fiksi sejarah serta memiliki latar lain yang lebih familiar dan mutakhir, sebab “Malibu Rising” karya Taylor Jenkins Reid berlatar waktu campuran antara tahun 1960 hingga 1980an di Malibu, California.
- b. Agar penulisan novel bertema hubungan persaudaraan menguak lebih dalam terkait representasi komunikasi antarpribadi pada karakter kakak dan masing-masing adiknya, sehingga tahapan interaksi interpersonal tertulis secara konsekutif.

5.2.2 Saran Teoritis

- a. Bagi penulis yang hendak menelusuri penelitian menggunakan semiotika untuk memperluas pengetahuan terkait kajian yang membutuhkan analisis secara mendalam ini, terlebih bila menerapkan analisis semiotika Roland Barthes.
- b. Untuk civitas academica diharapkan untuk mengeksplorasi berbagai macam metode dan teori serta tetap terbuka terhadap peristiwa di

masyarakat sekitar yang mampu menunjang perspektif penelitian menjadi lebih kaya.